

NEGARA DAN SISTEM POLITIK: SEBUAH PERBANDINGAN

HIDAYAT CHUSNUL CHOTIMAH

MUHAMMAD RIDHO ISWARDHANA

Prodi Hubungan Internasional, Universitas Teknologi Yogyakarta 2018

Apakah Negara Itu?

- Negara hanyalah satu dari berbagai cara untuk menyelenggarakan pemerintahan.
- Istilah negara sangat dekat dengan istilah-istilah lain yang berbeda, misalnya negeri, bangsa, system politik, negara –bangsa dan kekaisaran.
- Menurut Aristotele dalam bukunya *Politics*, menyebutkan bahwa “setiap negara merupakan semacam masyarakat, dan setiap masyarakat dibentuk dengan tujuan kebaikan...”. Sehingga di sini terdapat karakteristik berikut:
 - A. sebuah negara bukanlah sebuah konsepsi abstrak, melainkan sebuah varian dari kehidupan social manusia (sebuah “masyarakat”).
 - B. Untuk mempertahankan posisinya sebagai ‘masyarakat’ yang tertinggi dan paling lengkap unsur-unsurnya, sebuah negara haruslah berkuasa.
 - C. Negara juga memiliki karakteristik lain yang berkaitan dg wilayah, rakyat dan kedaulatan.

Definisi Negara

- Negara adalah organisasi yang mengeluarkan dan memberlakukan aturan-aturan yang mengikat bagi rakyat di suatu wilayah (Newton dan Deth, 2016, p. 26).
- Menurut Max Weber, sebuah organisasi yang pada dasarnya politis yang terus berjalan bisa disebut sebagai 'negara' selama para staf pemerintahannya dapat mempertahankan monopoli atas penggunaan kekuatan fisik yang dibenarkan (legitimet) dalam menegakkan tatanannya.
- Konsep negara tidak bisa dipisahkan dari sejarah Eropa dan teori politik Barat dan tidak ada hukum yang seragam atau umum yang menetapkan kemunculan atau menghilangnya negara.

Asal mula negara

- Ada tiga pola umum dalam kemunculan negara (Newton dan Deth, 2016, p. 30).
- 1. Transformasi: negara muncul berdasarkan transformasi berangsur dari unit-unit politik independent yang ada (yang sebagian besar merupakan monarki jaman pertengahan). Di Eropa, perjanjian Westphalia menandakan kemenangan akhir negara sebagai bentuk organisasi politik dan penetapan batas wilayah negara. Contoh: Inggris dan Perancis.
- 2. Penyatuan: sebagian negara muncul dari penyatuan unit-unit politik yang independent namun berpencaran. Proses ini terutama terkonsentrasi pada abad 19. contoh: Jerman dan Italia
- 3. Pemisahan diri: negara muncul dari pemisahan diri dari unit politik independent menjadi satu atau beberapa negara. Contoh: Cekoslovakia pecah menjadi dua negara yaitu Republik Cech dan Slovakia

Perkembangan negara modern

- Pembentukan negara (penetrasi)
- Pembangunan bangsa (pembakuan)
- Demokrasi massa (penyetaraan)
- Pembangunan kesejahteraan (redistribusi)

Newton dan Deth, 2016, p. 31

Sistem politik

- ▶ A political system is a particular type of social system that is involved in the making of authoritative public decisions.
- ▶ Elemen utama dalam system politik adalah institusi pemerintah seperti legislative, birokrasi (eksekutif), yudikatif.
- ▶ The decisions of governments are normally backed up by legitimate coercion, and governments can thus typically compel their citizens to comply with their decisions.
- ▶ Sistem politik juga mencakup *political organizations* seperti *political parties* dan *interest groups*.
- ▶ Keberadaan system politik sangat bergantung pada lingkungan internasional maupun domestic (*an international environment and a domestic environment*).

Unsur-Unsur dalam system Politik (David Easton)

- ▶ **Input:** dukungan dan tuntutan
- ▶ **Process:** Interest articulation, Interest aggregation, Policymaking, Policy implementation (infra dan suprastruktur).
- ▶ **Output:** keputusan dan feedback.
- ▶ **Outcomes:** adanya interaksi antara kebijakan dengan *domestic* dan *international environments*.

Almond mendasarkan beberapa hal utama dalam sistem politik:

- ▶ **Pertama**, system politik merupakan system yang ada dalam masyarakat yang bebas.
- ▶ **Kedua**, tujuan ilmu politik adalah untuk mencapai suatu integrasi masyarakat.
- ▶ **Ketiga**, system politik abash dalam menggunakan kekuatan paksaan yang umumnya melalui hukum.

Menurut Almond ada tiga konsep yang digunakan dalam membandingkan berbagai system politik yaitu system, struktur dan fungsi.

- ▶ Sistem digunakan sbg konsep dengan adanya organisasi yang berinteraksi dg masyarakat dalam mencapai tujuan tertentu.
- ▶ Agar sistem berjalan dg baik maka memerlukan struktur sbg proses berjalannya fungsi politik tersebut.

Lembaga politik memiliki 3 fungsi

- ▶ Sosialisasi politik
- ▶ Rekrutmen politik
- ▶ Komunikasi politik